

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, paparan data, dan temuan hasil penelitian, maka di bawah ini akan disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Manajemen kurikulum muatan lokal di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi dimulai dengan: (1) melakukan Perencanaan bagaimana muatan lokal tersebut berlangsung di Madrasah (2) Pengorganisasian dalam rangka pembentukan kurikulum muatan lokal serta menentukan mata pelajaran muatan lokal di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara, yaitu: Fiqih Taqrib, Nahwu Shorof, Praktik Ibadah dan Tafsir serta menentukan alokasi waktu yang sesuai, (3) menganalisis tujuan pelaksanaan serta manfaat implementasi kurikulum muatan lokal di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, (4) menganalisis bagaimana proses pembelajaran berlangsung mulai dari persiapan hingga pengevaluasian pembelajaran muatan lokal, (5) manajemen kurikulum juga perlu adanya pengembangan, termasuk kurikulum muatan lokal di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi untuk menentukan bagaimana pengaruh muatan lokal terhadap perkembangan ataupun outcome di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi,
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi

Dalam faktor pendukung penetapan ataupun pelaksanaan muatan lokal di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi meliputi ; (1) kemampuan guru dalam mendampingi siswa dalam pembelajaran atau guru muatan lokal memang sudah pada bidangnya, (2) sarana dan prasarana mendukung dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dan guru mampu memanfaatkan media yang ada sesuai dengan kebutuhan, (3) masyarakat ikut andil atau mendukung penuh atas terlaksananya muatan lokal.

Disamping faktor pendukung adapula faktor penghambat dalam pelaksanaannya kurikulum muatan lokal di madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, meliputi : (1) latar belakang siswa sebelum masuk dimadrasah yang berbeda satu dengan yang lain, (2) minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran muatan lokal karena dipikirkannya kurang menarik, (3) kurangnya peran serta dari keluarga atau orang tua dalam pengendalian siswa, sehingga hanya berlarut dan siswa kurang memahami muatan lokal secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang akan penulis uraikan demi kemajuan dan perbaikan dalam manajemen kurikulum muatan lokal, yaitu:

1. Bagi Madrasah

- a. Hendaknya pihak madrasah mampu menentukan mata pelajaran yang tepat untuk mengisi kurikulum muatan lokal di lembaganya, serta mempercayakan pembelajarannya kepada guru yang keahlian di bidang tersebut. Agar manajemen kurikulum muatan lokal dapat memberikan manfaat langsung pada lingkungan daerah setempatnya, sesuai dengan tujuan dikeluarkannya kebijakan kurikulum muatan lokal.
- b. Hendaknya pihak madrasah mengadakan kerjasama dengan beberapa individu atau instansi yang memiliki keterkaitan dalam usaha memperlancar implementasi kurikulum muatan lokal. Misalnya saja pihak madrasah menjalin kerjasama dengan pihak museum bahasa Jawa, agar dimudahkan administrasi/ perizinannya saat akan mengadakan pembelajaran *out door* di museum tersebut. ataupun bekerjasama dengan oknum keagamaan dalam menekankan keberhasilan siswa dalam menjelaskan praktik ibadah.
- c. Hendaknya kerjasama dengan masyarakat terus dibina, seperti mengadakan pertemuan untuk membahas keberhasilan kegiatan

implementasi kurikulum muatan lokal. Sehingga jika pihak madrasah mendapat kendala dalam kegiatan

2. Bagi Kementerian Agama/Kependidikan

Hendaknya mampu menciptakan kebijakan baru yang berusaha untuk meminimalisir kurangnya tenaga pengajar yang kompeten untuk bidang studi muatan lokal, dengan memberikan bekal pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis tentang beberapa materi muatan lokal agar terdapat pengkaderan yang secara berkelanjutan. Hal ini akan lebih efektif jika diserahkan kepada pengurus Kemenag di tingkat daerah, ataupun kependidikan tingkat kecamatan/kota agar lebih terfokus pada materi-materi yang mungkin untuk dijadikan isi dari muatan lokal di daerahnya.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budiman umumnya. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dalam upaya penyempurnaan skripsi ini. Sebagai akhir kata, terbesit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri di masa-masa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.